

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tuturan bertanya pada dialog film “Hafalan Shalat Delisa” terdapat tuturan bertanya langsung dan tuturan bertanya tidak langsung. Tuturan bertanya langsung yang muncul hanya untuk mengekspresikan tindak tutur bertanya. Tuturan langsung digunakan penutur untuk memperoleh informasi dari mitra tutur. Tuturan tidak langsung terdiri atas (1) tuturan bertanya sebagai ekspresi tindak tutur *memerintah*, berfungsi untuk memberi perintah atau menyuruh melakukan sesuatu secara tidak langsung; (2) tuturan bertanya sebagai ekspresi tindak tutur *menolak*, berfungsi untuk tidak memberi atau mengabulkan sesuatu yang diminta; (3) tuturan bertanya sebagai ekspresi tindak tutur *meminta*, berfungsi supaya diberi atau mendapat sesuatu; (4) tuturan bertanya sebagai ekspresi tindak tutur *memberitahukan*, berfungsi untuk menyampaikan sesuatu kabar supaya diketahui; (5) tuturan bertanya sebagai ekspresi tindak tutur *memohon*, berfungsi meminta dengan hormat; (6) tuturan bertanya sebagai ekspresi tindak tutur *mengajak*, berfungsi untuk meminta (menyilakan) supaya ikut serta.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh bahwa tuturan bertanya pada dialog film “Hafalan Shalat Delisa” terdapat tuturan bertanya langsung dan tuturan bertanya tidak langsung, maka penulis sarankan hal-hal sebagai berikut.

## **1. Untuk Guru SD**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tuturan bertanya pada dialog film “Hafalan Shalat Delisa” tidak hanya menggunakan bentuk tuturan bertanya langsung tetapi juga tuturan bertanya tidak langsung. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh guru Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) agar lebih memperhatikan tuturan bertanya siswa dan mampu memaknai tuturan yang dituturkan oleh siswa karena berdasarkan tuturan yang disampaikan sebenarnya mempunyai maksud yang lain. Dengan demikian, tuturan yang disampaikan dapat menjaga hubungan antara penutur dan mitra tutur tetap berjalan baik dan menjaga komunikasi tetap berjalan dengan lancar;

## **2. Untuk Peneliti**

Penelitian yang dilakukan penulis terbatas pada tuturan bertanya khususnya tuturan bertanya pada dialog film. Dengan demikian, peluang sangat terbuka peluang bagi adanya kajian lebih lanjut berkaitan dengan hal tersebut, terutama berkaitan dengan meneliti tuturan bertanya dengan sumber data yang berbeda seperti pada tuturan bertanya balita, tuturan bertanya anak SMA dalam suatu forum.